

## ABSTRAK

Perancangan tata letak fasilitas tergolong penting untuk mengorganisasikan sumber daya dalam sebuah pabrik sehingga memperoleh tata letak efektif dan efisien. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang produktif untuk mendukung pembangunan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM sepatu “Prohana” merupakan suatu *home industry* yang bergerak di bidang sepatu dan sandal. Permasalahan yang terjadi pada UMKM sepatu “Prohana” yaitu aliran material di UMKM ini belum teratur sehingga menyebabkan susunan mesin masih berjauhan dari hubungan kedekatan stasiun kerja dan jarak antar stasiun kerjanya masih berjauhan sehingga jarak perpindahan material perlu diperpendek. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu perancangan tata letak yang lebih efektif, meminimasi jarak antar stasiun kerja dan jarak perpindahan material dengan mempertimbangkan aliran material. Penelitian perancangan tata letak fasilitas ini menggunakan metode *Systematic Layout Planning* dan *Blocplan*. Hasil dari pengolahan metode yaitu terdapat empat alternatif *layout* usulan *Systematic Layout Planning* dan lima alternatif *layout* usulan *Blocplan*. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *layout* usulan II dari metode *Systematic Layout Planning* dapat meminimasi jarak perpindahan menjadi 20,01 meter sehingga memperoleh nilai total momen perpindahan sebesar 200,1 meter.

**Kata kunci:** *Blocplan*, Efektivitas Produksi, *Systematic Layout Planning*, Tata Letak, UMKM